

ANTISIPASI KENAIKAN HARGA KOMODITAS PANGAN SAAT BULAN RAMADAN DAN IDUL FITRI 2023

Dewi Restu Mangeswuri*

Abstrak

Menjelang bulan suci Ramadan, sejumlah harga kebutuhan pangan mengalami kenaikan di beberapa pasar tradisional. Penyebab kenaikan di antaranya permintaan yang meningkat dari konsumen, kenaikan biaya distribusi, dan psikologi pasar menjelang Ramadan. Tulisan ini mengkaji antisipasi yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi kenaikan harga pangan saat Ramadan dan Idul Fitri 2023. Pemerintah menjalankan beberapa langkah strategis guna memastikan kecukupan pasokan serta keterjangkauan harga bahan pokok bagi masyarakat. Beberapa program antara lain optimalisasi operasi pasar atau pasar murah dan penguatan ketahanan komoditas pangan melalui gerakan budidaya pangan. Dalam menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan nasional dibutuhkan sinergi dan inovasi serta dukungan DPR RI khususnya Komisi IV dan VI melalui fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program pemerintah. DPR RI perlu memastikan langkah antisipatif pemerintah telah berjalan baik sehingga tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga bahan pokok yang membebani masyarakat.

Pendahuluan

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Republik Indonesia, harga komoditas pangan yang mengalami kenaikan di antaranya, telur ayam ras segar, cabai merah besar, daging ayam ras segar, minyak goreng curah, dan beras kualitas super. Telur ayam ras segar, pekan lalu dijual seharga Rp27.000/kilogram, tetapi saat ini melonjak hingga Rp30.000/kilogram. Cabai

merah sejak awal 2023 terus mengalami kenaikan harga hingga menjadi Rp39.500/kilogram, padahal pekan lalu dijual seharga Rp30.000. Komoditas lainnya yang juga mengalami kenaikan harga yaitu daging ayam ras segar. Pekan lalu, daging ayam ras segar dijual seharga Rp28.000/kilogram, tetapi saat ini mencapai Rp30.000/kilogram (hargapangan.id, 20 Maret 2023).

Harga beras di beberapa pasar lokal juga mengalami kenaikan. Saat

* Analisis Legislatif Ahli Muda pada Bidang Ekkuinbang Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
E-mail: dewi.mangeswuri@dpr.go.id



ini harga beras kualitas sedang dijual seharga Rp10.000/liter dari sebelumnya Rp7.500/liter. Sementara untuk beras kualitas premium dijual seharga Rp11.000/liter dari sebelumnya Rp8.000/liter. Secara rata-rata nasional di tingkat pedagang eceran, harga beras premium dan medium masing-masing naik 0,07-0,08% (hargapangan.id, 23 Maret 2023). Meskipun harus mengeluarkan uang lebih untuk membelinya, masyarakat tak punya pilihan lain karena bahan pangan tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka di bulan Ramadan. Tulisan ini mengkaji antisipasi yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi kenaikan harga pangan saat Ramadan dan Idul Fitri 2023.

Penyebab Kenaikan Harga

Vera Ismainy, *Media Relations Manager Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)* mengatakan, lonjakan harga di setiap jelang Ramadan sampai Idul Fitri salah satunya disebabkan kenaikan permintaan (cnbcindonesia.com, 20 Maret 2023). Ramadan kali ini tak berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana permintaan meningkat untuk memasok kebutuhan sahur dan berbuka puasa. Pada bulan Ramadan, logika penghematan konsumsi tidak berlaku. Sekalipun masyarakat mengurangi konsumsi di siang hari, peningkatan konsumsi di waktu sahur dan berbuka mampu meningkatkan konsumsi. Faktor budaya bahwa hari raya menjadi momen untuk berkumpul dan merayakan kebersamaan dengan keluarga juga menjadi tambahan. Selain itu, produktivitas pangan Indonesia secara umum juga belum

optimal. Faktor eksternal seperti perubahan iklim, naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak pada bertambahnya biaya transportasi juga sudah terjadi sebelum memasuki fase ini. Faktor-faktor eksternal turut berkontribusi pada konsisten tingginya harga pangan.

Direktur Utama Holding Pangan ID Food Frans Marganda Tambunan mengatakan, kenaikan harga saat puasa hingga Idul Fitri adalah hal yang wajar jika masih dalam kisaran 5% (kompasiana.com, 18 Maret 2023). Kenaikan harga komoditas itu hal rutin, karena penjual ingin mendapat profit lebih dari musim sebelumnya. Jika pasokan terhambat dan menyebabkan kenaikan harga yang tidak wajar, BUMN akan turun tangan dengan mengintervensi agar masyarakat tidak membeli komoditas dengan harga mahal. Kendala pertama yaitu distribusi dari pasokan, kedua terkait logistik, dan ketiga karena area yang terpelosok. ID Food selaku BUMN Holding Pangan bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan pokok, utamanya jelang momen Ramadan sampai Idul Fitri tahun 2023.

Menurut Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) Abdullah Mansuri, ada tiga fase kenaikan harga sembako jelang Ramadan hingga Lebaran (cnbcindonesia.com, 20 Maret 2023). *Fase pertama*, biasanya terjadi pada 3 hari sampai dengan 1 minggu menjelang Ramadan. Hal ini terjadi karena banyaknya permintaan masyarakat yang cukup tinggi. *Fase kedua*, terjadi 7-3 hari menjelang Idul Fitri. Dalam transisi fase pertama dan kedua, terjadi penurunan permintaan

di waktu pertengahan Ramadan, lalu melonjak tinggi di penghujung menuju ke Hari Raya Idul Fitri. Biasanya pedagang dan masyarakat mempersiapkan beragam macam hidangan, permintaan pun akan melonjak tinggi. Fase kedua ini banyak terjadi kendala di distribusi karena beberapa komoditas harus terganggu oleh arus mudik Lebaran. *Fase Ketiga*, terjadi 2-3 hari setelah Idul Fitri. Karena banyak komoditas tidak dapat ditemui di pasar tradisional, banyak pedagang yang masih mudik dan tidak memiliki stok. Menurut Wakil Presiden Ma'ruf Amin, fenomena kenaikan harga menjelang bulan Ramadan hanya bersifat temporer dan akan kembali turun harganya setelah berlalunya Ramadan. Pemerintah akan menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi terjadinya inflasi akibat kelangkaan barang sekaligus menghimbau kepada pemerintah terkait untuk berperan aktif dalam memantau harga dan menganjurkan masyarakat agar tidak panik (Koran Sindo, 21 Maret 2023).

Langkah Antisipatif Pemerintah

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok untuk masyarakat selama bulan suci Ramadan. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok penting selama Ramadan (kemendag.go.id, 20 Maret 2023). Upaya koordinasi dengan pemerintah daerah tersebut bertujuan agar rantai pasokan dan rantai distribusi bisa berjalan dengan baik tanpa ada kendala. Menurut penulis, dengan rantai pasok yang lancar, dapat juga menjamin harga bahan kebutuhan

pokok akan terkendali. Selain itu, koordinasi dengan pemerintah daerah juga perlu dilakukan agar tidak ada penimbunan barang kebutuhan pokok. Upaya atau strategi yang dapat dilakukan di antaranya: (1) dari sisi pasokan bahan pangan, pemerintah secara berkesinambungan terus melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara terus-menerus; (2) pemerintah harus memastikan ketersediaan pasokan bahan pangan di seluruh wilayah. Hal ini meliputi koordinasi dengan gudang distributor, pasar tradisional, pasar ritel modern, serta produsen; (3) mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar atau bazar murah. Langkah ini dilakukan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, terutama bagi komoditas pangan strategis; (4) memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan; (5) melakukan koordinasi dengan aparat penegak hukum (Satgas Pangan). Hal ini dilakukan untuk melakukan pengawasan bersama dan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, maupun penimbunan, termasuk penyaluran BBM dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG); (6) pengelolaan ekspektasi masyarakat perlu dilakukan. Pemerintah perlu melakukan komunikasi secara transparan terkait ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menjaga ketersediaan stok.

Sektor pertanian selama ini merupakan sektor penting dalam memperkuat ekonomi nasional. Pertanian juga terus bergerak membangun bangsa yang lebih maju dan berkembang. Kementerian

Pertanian melalui Inspektorat Jenderal menginisiasi program Jaga Pangan yang berfokus pada program strategis, prioritas, dan super prioritas serta membangun sinergi antara Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Aparat Penegak Hukum (APH). Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Itjen Kementan) telah memperkuat kolaborasi jaga pangan di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan (pertanian.go.id, 18 Maret 2023). Kegiatan ini merupakan rangkaian kerja pemerintah untuk memastikan ketersediaan pangan menjelang puasa dan Idul Fitri dalam kondisi aman. Irjen Kementan, Jan Samuel Maringka mengatakan, pengawasan pangan wajib dilakukan untuk mengawal implementasi program Kementan khususnya dalam menjamin kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Kolaborasi pengawasan ini sekaligus upaya pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan kedaulatan pangan nasional. Ada beberapa hal yang menjadi acuan bersama dalam mewujudkan ketahanan pangan: (1) membangun kolaborasi dalam meningkatkan ketersediaan pangan; (2) memudahkan akses dan keamanan pangan.

Kepala BI Sumatera Utara Doddy Zulverdi mengatakan, BI bersama pemerintah melakukan sinergi dan inovasi untuk stabilitas harga dan ketahanan pangan nasional melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) (Koran Sindo, 21 Maret 2023). Adapun 7 program besar yang digagas dari GNPIP: (1) optimalisasi Operasi Pasar/ Pasar Murah; (2) penguatan ketahanan komoditas pangan strategi, melalui gerakan budidaya pangan,

replika best practice klaster pangan, hilirisasi produk pertanian, dan perluasan produk pupuk organik; (3) peningkatan pemanfaatan alat mesin pertanian dan sarana serta prasarana perusahaan produksi; (4) Penguatan Kerja sama Antar Daerah (PKAD); (5) Fasilitas Distribusi Pangan; (6) penguatan infrastruktur TIK, digitalisasi dan data pangan; (7) penguatan koordinasi dan komunikasi melalui: penguatan *capacity building*; peningkatan konsumsi produk olahan dan diversifikasi pangan; penguatan koordinasi kelembagaan; dan penguatan pengendalian ekspektasi. Program ini perlu didukung penuh oleh seluruh *stakeholder* terkait agar dapat membantu menyelesaikan persoalan harga pangan yang terjadi saat ini. Diharapkan harga pangan selama Ramadan hingga Idul Fitri bisa terkendali dan dapat meredam gejolak harga sehingga ancaman inflasi musiman di bulan Ramadan tidak terjadi.

Penutup

Menjelang bulan Ramadan, harga beberapa kebutuhan pokok atau sembako mengalami kenaikan. Kenaikan harga ini merupakan fenomena yang berulang setiap tahun, seharusnya sudah diantisipasi secara lebih maksimal oleh pemerintah, baik terkait ketersediaan maupun distribusinya. Di antara penyebab kenaikan harga adalah permintaan yang meningkat dari konsumen, kenaikan biaya distribusi, dan psikologi pasar menjelang Ramadan. Pemerintah berperan penting dalam mengantisipasi dan mengontrol kenaikan harga agar tidak semakin tinggi. Distribusi barang, pasokan, dan sistem kontrol terhadap harga harus tetap terjaga.

Koordinasi antar-instansi pemerintah yang menangani permasalahan kenaikan harga barang kebutuhan pokok hendaknya dapat berjalan dengan sinergis dan saling mendukung. Pemerintah perlu melibatkan semua *stakeholders* dan berkoordinasi dengan Badan Pangan Nasional serta Bulog untuk memastikan keterjangkauan harga bagi masyarakat. DPR RI melalui Komisi IV dan VI harus melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program pemerintah dalam pemantauan harga di pasar. Hal ini agar tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga bahan pokok yang tidak wajar di pasaran yang akan membebani masyarakat.

Referensi

- “Harga Sembako Naik Jelang Ramadan, Kok Bisa?”, *kompasiana.com*, 18 Maret 2023, <https://www.kompasiana.com/hanifahtarisa0158/6417fce44addee141506e853/harga-sembako-naik-jelang-Ramadan-kok-bisa>, diakses 22 Maret 2023.
- “Informasi Harga Pangan Antar Daerah”, *hargapangan.id*, Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional, <http://hargapangan.id/>, diakses 23 Maret 2023.

“Jaga Pangan Jelang Puasa dan Lebaran, Irlen Kementan Perkuat berkolaborasi Bersama Pemda Banyuasin”, *pertanian.go.id*, 18 Maret 2023, <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=5315>, diakses 22 Maret 2023.

“Pemerintah Jamin Ketersediaan Bahan Kebutuhan Pokok Jelang Ramadan”, *kemendag.go.id*, 20 Maret 2023, <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/pemerintah-jamin-ketersediaan-bahan-kebutuhan-pokok-jelang-Ramadan>, diakses 22 Maret 2023.

“Ramadan dan Idul Fitri Pemerintah Jamin Ketersediaan Pangan”, *Koran Sindo*, 21 Maret 2023, hal. 13.

“Ternyata Ini Biang Kerok Harga Sembako Terbang Jelang Ramadan”, *cncbcindonesia.com*, 20 Maret 2023, <https://www.cncbcindonesia.com/news/20230320091731-4-423068/ternyata-ini-biang-kerok-harga-sembako-terbang-jelang-ramadan>, diakses 22 Maret 2023.